

ABSTRAK

Provinsi Jawa Timur menjadi provinsi dengan jumlah penduduk miskin absolut terbanyak di Indonesia yakni sebesar 3,98 juta jiwa pada tahun 2024, meskipun secara persentase menunjukkan tren penurunan pasca pandemi COVID-19. Efektivitas pengeluaran pemerintah dalam menurunkan tingkat kemiskinan masih menjadi perdebatan empiris. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah daerah fungsi pendidikan, kesehatan, perlindungan sosial, dan fungsi ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di 38 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur periode 2018–2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK), dianalisis menggunakan metode regresi data panel dengan Fixed Effect Model melalui perangkat lunak Eviews 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah fungsi kesehatan dan fungsi ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Sebaliknya, pengeluaran pemerintah fungsi pendidikan dan fungsi perlindungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Temuan ini menunjukkan bahwa belanja pemerintah daerah fungsi kesehatan dan ekonomi, di kabupaten/kota Jawa Timur dapat berperan dalam menurunkan tingkat kemiskinan.

Kata Kunci: Tingkat Kemiskinan Jawa Timur, Pengeluaran Pemerintah, Pendidikan, Kesehatan, Perlindungan Sosial, Ekonomi

